

Pengaruh Metode Proyek terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kec. Lappariaja Kab. Bone

Mustanil¹, Nur Rahmatan Mursalin²

²Institut Agama Islam DDI Polewali Mandar

Email : nurrahmatan99@gmail.com

Email : tanilmus22@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh metode proyek terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone. Penelitian ini menggunakan penelitian jenis eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan yaitu *One Group Pre-test* dan *Post-Test*. Adapun teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, tes, angket dan dokumentasi. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong, angket digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa, sedangkan observasi dan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang pembelajaran tematik dengan menerapkan metode proyek dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran tematik. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis statistik yaitu analisis Uji t untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap motivasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} adalah 3.19954 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh pada tabel distribusi nilai t dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 1.75305. Maka dapat diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yaitu $3.19954 > 1.75305$. Hal ini berarti hipotesis diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh metode proyek terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone.

Kata Kunci : *Metode Proyek, Motivasi Belajar, Pembelajaran Tematik*

Abstract

The purpose of this study was to determine how the effect of the project method on the learning motivation of grade VI students in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong, Lappariaja District, Kab. Bone. This study uses an experimental type of research with the research design used is One Group Pre-test and Post-Test. The data collection techniques used observation, tests, questionnaires and documentation. The test was used to obtain data on the learning outcomes of the sixth grade students of Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong, questionnaires were used to determine student learning motivation, while observation and documentation were used to explore data on thematic learning by applying project methods and student activities during the thematic learning process. Then the data analysis was carried out using statistical analysis, namely t_{hitung} test analysis to determine the effect of the project method on students' learning motivation. The results showed that the t_{count} value was 3.19954 and the t_{tabel} value obtained in the distribution table of the t -value with a significance level of 0.05 was 1.75305. Then it can be seen that t_{count} is greater than t_{tabel} , namely $3.19954 > 1.75305$. This means that the hypothesis is accepted. Thus, there is an effect of the project method on the learning motivation of grade VI students in thematic learning at Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong, Lappariaja District, Kab. Bone.

Keywords: Project Method, Learning Motivation, Thematic Learning

1. Pendahuluan

Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Walaupun sebenarnya proses pembelajaran itu tidak harus berlangsung di sekolah, namun pada hakikatnya pendidikan formal merupakan langkah awal wujud perbaikan masa depan. Dalam proses pendidikan, metode pembelajaran mempunyai kedudukan yang sangat signifikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Proses belajar mengajar (PBM) bisa dikatakan kurang berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode, karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan, dari sederetan komponen-komponen pembelajaran yang terdiri dari tujuan, metode, materi, media, dan evaluasi. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran.

Dengan menggunakan metode proyek, anak memperoleh pengalaman belajar dalam berbagai pekerjaan dan tanggung jawab untuk dapat dilaksanakan secara terpadu dalam rangka mencapai tujuan akhir bersama. Pekerjaan-pekerjaan merupakan bagian yang tak terpisahkan

dalam menyelesaikan suatu proyek. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada kelas VI MI Al Abrar Cinnong, pada tanggal 17 Juli 2019 hari Selasa pukul 09:00 WITA bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada beberapa siswa yang sibuk sendiri dengan aktivitasnya ketika proses pembelajaran, ada juga beberapa siswa yang bermain dengan teman sebangkunya, ini disebabkan proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran biasa seperti ceramah, dan tanya jawab, sehingga membuat siswa bosan, jenuh, kurang bersemangat dan kurang aktif dalam pembelajaran tematik. Dari 100% siswa, hanya 55% yang memperhatikan pelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru bertolak belakang dengan tuntutan kurikulum yang sebenarnya, berdampak pada rendahnya motivasi siswa untuk mempelajari materi ajar yang disampaikan. Madrasah tersebut sudah diterapkan kurikulum 2013 mulai kelas I sampai kelas VI, tapi realita yang terjadi pada Madrasah tersebut memang terdapat permasalahan mengenai motivasi belajar siswa terutama di kelas VI. Dalam pembelajaran tematik, bisa digunakan metode Proyek (*Project Method*) untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, artinya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompoknya, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Jadi guru telah mempersiapkan dan merencanakan secara sistematis, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik.

Mengingat besarnya harapan guru akan keberhasilan siswanya maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul “*Pengaruh Metode Proyek Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI pada Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone*”

2. Metode Penelitian

Setiap karya tulis ilmiah pada prinsipnya selalu ditopang oleh beberapa metode, baik dalam pengumpulan data maupun dalam pengolahannya. Seperti halnya dalam penyusunan skripsi ini digunakan metode sebagai berikut :

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian ini menggunakan desain *One Group Pre-test Post- test*, eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelas pembanding. Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling

produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat.

Pada desain ini, peneliti menggunakan *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum perlakuan.

b. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang memiliki kaitan dengan penelitian ini adalah:

Pendekatan Pedagogik yaitu pendekatan yang menerangkan tentang gejala-gejala perbuatan mendidik atau dengan kata lain pedagogik adalah ilmu yang memberikan landasan, pedoman dan arah sasaran dalam usaha membentuk peserta didik menjadi manusia yang beradab yaitu manusia yang berketerampilan, berbudaya dan berpengetahuan.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.

b. Tes

Tes merupakan serangkaian butir pertanyaan yang diberikan kepada peserta tes untuk mengetahui kemampuannya. Metode tes digunakan untuk menilai penahaman siswa mengenai materi yang telah diberikan. Tes sebagai alat penilaian disusun berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan, tulisan atau tindakan. Peneliti menggunakan jenis tes prestasi. Tes prestasi adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu atau mempelajari hal-hal sesuai dengan yang ditekankan. Untuk mengumpulkan data dilakukan tes prestasi pada pembelajaran tematik dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebelum tindakan diberikan untuk mengetahui pengetahuan siswa, sedangkan *post-test* dilaksanakan setelah perlakuan diberikan yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar meningkat dengan melihat nilai siswa.

c. Kuesioner atau angket

Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi yang digunakan untuk menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah berupa data siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone, RPP, dan foto-foto kegiatan. Informasi yang diperoleh dari dokumen- dokumen tersebut dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang permasalahan yang terjadi di dalam kelas dan perlu diberikan solusi guna mendapat perbaikan selanjutnya. Selain itu, teknik ini digunakan sebagai sarana

3. Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan Metode Proyek pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone

Pembelajaran adalah usaha sadar untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Pembelajaran dengan suatu sistem yang membantu proses belajar siswa yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung proses belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar, guru harus menciptakan suasana pembelajaran sedemikian rupa, sehingga siswa merasa senang dalam belajar, aktif bertanya mencurahkan perhatian atau konsentrasinya secara penuh dalam belajar serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menimbulkan kenyamanan bagi siswa dalam belajar dan tentunya siswa dapat dengan mudah memahami materi pelajaran.

Salah satu cara untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan adalah dengan cara menerapkan metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu metode yang merujuk pada cara yang akan digunakan oleh pendidik untuk mencapai tujuan dari kegiatan belajar mengajar, agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Merujuk pada pengertian metode pembelajaran ini, maka jelas bahwa metode pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan dari proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, setiap pendidik wajib menguasai segala pengetahuan tentang metode pembelajaran dan menemukan apa saja jenis metode pembelajaran yang cocok untuk diterapkan untuk tujuan pelajaran yang mereka ampu. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan serta mampu memperjelas pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat dilakukan

dengan menerapkan metode proyek, karena metode ini memberikan kegiatan belajar pada siswa untuk memilih dan merancang hal apa yang akan dilakukan. Metode proyek dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena menghubungkan pengalaman hidup sehari-hari dengan materi pelajaran. Penerapan metode proyek dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disediakan oleh guru. Dalam pembelajaran terdapat tiga tahapan yang dilakukan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir yang dilakukan selama dua jam pelajaran (2 X35) menit. Adapun langkah-langkah penerapan metode proyek pada pembelajaran tematik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal

Guru mengkondisikan siswa untuk memulai pelajaran, dengan mengucapkan salam, berdoa dan mengabsen siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau tujuan yang akan dicapai siswa setelah proses belajar mengajar dengan menerapkan metode proyek. Penyampaian tujuan pembelajaran ini sangat penting karena ini merupakan hal tidak bisa terlewatkan ketika ingin memulai proses pembelajaran. di samping itu, menyampaikan tujuan pembelajaran juga bermanfaat bagi siswa karena siswa tahu apa saja yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan sila kedua, guru minta salah satu siswa maju ke depan untuk menyebutkan sila-sila pancasila, guru memberikan contoh nilai-nilai yang terkandung dalam sila pertama dan sila kedua dengan memperlihatkan beberapa gambar. Guru menjelaskan pengertian patung, guru menjelaskan langkah-langkah membuat patung, siswa dibagi menjadi dua kelompok, setiap kelompok diberikan satu gumpal tanah liat untuk dibuat menjadi patung, guru memberikan langkah-langkah cara membuat bahan patung agar halus dan tahan lama, guru memberikan kebebasan kepada setiap kelompok untuk membuat patung sekreatif mungkin, patung yang selesai dibuat disimpan di belakang kelas.

3. Kegiatan Akhir

Guru mengulang kembali materi yang sudah dipelajari, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan apa yang belum dipahami, guru mengevaluasi dengan memberikan tes kepada siswa mengenai pelajaran yang sudah dilakukan. Setelah itu, dibagikan angket untuk dijawab oleh siswa

Berdasarkan observasi pada kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja pada pembelajaran tematik dengan menerapkan metode proyek, siswa lebih tertarik belajar, bekerja sama dalam kelompok, dan mengeluarkan pendapatnya masing-masing dalam mengerjakan tugas. Dengan penerapan metode proyek, siswa dapat menumbuhkan rasa saling menghargai pendapat teman, memecahkan masalah dan mencari solusi bersama-sama serta menggabungkan pendapat dari setiap individu, sehingga mudah dalam menyelesaikan suatu tugas yang diberikan oleh guru.

B. Motivasi Belajar Siswa Setelah Menggunakan Metode Proyek pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone

Untuk mengetahui motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode proyek pada pembelajaran tematik, peneliti memberikan tes tertulis dan angket kepada siswa sebelum diterapkan metode proyek dan setelah diterapkan metode proyek yang kemudian dilakukan analisis uji t untuk mengetahui adanya perbedaan motivasi belajar siswa antara sebelum diterapkan metode proyek dan setelah diterapkan metode proyek. Peneliti menggunakan tes karena jika nilai siswa meningkat, maka motivasi belajar siswa juga meningkat, karena motivasi belajar siswa akan berdampak pada nilai belajar siswa. Selain itu, peneliti juga menggunakan angket. Hasil angket juga dilakukan analisis uji t untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada pembelajaran tematik. Apabila nilai thitung yang diperoleh lebih besar dari pada ttabel maka H_1 yang diajukan diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan metode proyek terhadap motivasi belajar siswa kelas VI pada pembelajaran tematik.

1. Data *Pre-Test*

Data *pre-test* diambil pada pembelajaran tematik dengan tema 1 “Selamatkan MakhluK Hidup” subtema 1 “Tumbuhan Sahabatku”. dalam tema tersebut, terdapat tujuan pembelajaran untuk membuat patung. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode proyek, artinya peserta didik diberikan kebebasan berpikir untuk membuat patung sesuai dengan apa yang mereka suka dan dalam membuat patung, peserta didik masing-masing dibagikan tugas sehingga mudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

Pre-test dilakukan untuk mengetahui nilai siswa sebelum dilakukan metode proyek pada pembelajaran tematik kelas VI. Berikut adalah nilai siswa sebelum penerapan metode proyek pada pembelajaran tematik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong

Kecamatan Lappariaja Kab. Bone. Perolehan skor siswa mulai yang tertinggi hingga yang terendah sebelum diterapkan metode proyek. Berikut disajikan gambaran skor tertinggi hingga yang terendah beserta frekuensinya yang dicapai oleh siswa.

Tabel 6. Distribusi dan Persentase Nilai Siswa pada Pembelajaran Tematik

Sebelum diterapkan Metode Proyek

No	<i>Pre-test</i>	Frekuensi	Persentase
1	70	2	12,5%
2	65	1	6,25%
3	60	7	43,75%
4	55	6	37,5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa nilai siswa sebelum penerapan metode proyek masih rendah. Nilai siswa diurut mulai dari yang tertinggi hingga yang terendah, siswa yang mendapat nilai tertinggi yaitu 70 hanya dua orang (12.5%), kemudian yang mendapat nilai 65 ada satu orang (6.25%), selanjutnya yang mendapat 60 sebanyak tujuh orang (43.75%) dan yang mendapat 55 sebanyak enam orang (37.5%). Jadi, sebelum dilakukan metode proyek nilai siswa cukup rendah dan ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa juga rendah.

2. Data *Post-test*

Data *post-test* didapatkan setelah diterapkan metode proyek pada pembelajaran tematik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong. Nilai siswa pada *post-test* dapat digambarkan sebagai berikut: Berikut ini disajikan gambaran skor tertinggi hingga yang terendah beserta frekuensinya yang dicapai oleh siswa setelah dilakukan metode proyek

Tabel 8. Distribusi dan Persentase Nilai Siswa pada Pembelajaran Tematik

Setelah diterapkan Metode Proyek

No	<i>Pre-test</i>	Frekuensi	Persentase
1	85	2	12,5%
2	80	4	25%
3	75	10	62.5%
	Jumlah	16	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa setelah diterapkan metode proyek pada pembelajaran tematik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong dan dilakukan *pos-test*, terlihat bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 85 dan nilai terendah adalah 75. Perolehan nilai secara keseluruhan siswa mulai dari yang

tertinggi yaitu 85 sebanyak dua orang (12.5%), kemudian yang mendapat nilai 80 sebanyak empat orang (25%), selanjutnya yang mendapat nilai 75 sebanyak sepuluh orang (62.5%). Terlihat bahwa setelah dilakukan metode proyek, nilai siswa pada *pre-test* dan *pos-test* mengalami peningkatan, ini berarti motivasi belajar siswa juga meningkat. Nilai *t*-tabel yang didapat berdasarkan pengujian dengan taraf signifikansi 0.05 adalah 1.75305. Artinya nilai *t*-hitung lebih besar daripada nilai *t*-tabel atau $4.11136 > 1.75305$. Hasil analisis uji *t* menunjukkan bahwa nilai *t*-hitung lebih besar daripada nilai *t*-tabel dengan taraf signifikansi 0.05 atau 5%. Jadi, H_1 diterima. Artinya dengan adanya penggunaan metode proyek, maka pengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al-Abrar Cinnong adalah baik dan ini bisa dilihat pada halaman 60 pada interval dan hasil olah data yang didapatkan di objek penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode proyek terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan dalam bab III mengenai Pengaruh Metode Proyek Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode proyek pada pembelajaran tematik kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Al Abrar Cinnong Kecamatan Lappariaja Kab. Bone berjalan dengan baik, dalam proses pembelajaran guru mengacu kepada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya, terdapat tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Proses pembelajaran diterima dengan antusias oleh siswa, sehingga motivasi belajar siswa pada pembelajaran tematik meningkat.
2. Motivasi belajar siswa setelah menggunakan metode proyek pada pembelajaran tematik dapat diketahui berdasarkan uji *t* yang telah dilakukan pada *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3.19954 > 1.75305$. Kemudian hasil angket dianalisis dengan menggunakan *rating scale* dan hasilnya masuk dalam kategori “baik” dan dilakukan analisis uji *t*, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4.11136 > 1.75305$. Hal ini berarti hipotesis diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia. 2014
- Amirin, Tatang M. *Menyusun Rencana Penelitian*. Cet. III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995
- Aqib,Zainal. *Model-Model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Cet. 1; Bandung: Yrama Widia. 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Instrumen Penelitian*. Cet. VI; Jakarta: Rineka Cipta. 2001
- . *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara. 2010
- . *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2001
- Daryanto. *Strategi dan Tahapan Mengajar: Bekal Keterampilan Dasar bagi Guru*. Bandung: CV Yrama Widya. 2013
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1997
- Dian, Hardianti. “Makalah Metode Proyek” dalam <http://dianhardinti.blogspot.com/2014/12/makalah-metode-proyek-aud.html?m=1>. 18 September 2018
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cet. II; Jakarta: Rineka Cipta. 2002
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta: Gaung Persada Press. 2008
- Jakni. *Penelitian Tindakan Kelas PTK*. Cet. I; Bandung: Alfabeta. 2017
- Jilani, Silfi Eka. *Efektivitas Permainan “Im Drierpark” untuk Meningkatkan Kosakata Jerman*. Universitas Pendidikan Indonesia. 2014
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grfindo. 2014
- M.Sardiman A. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014
- M. Subana, dkk. *Statistik pendidikan*. Cet. I; Bandung: CV Pustaka Setia. 2010
- Manizar, Ely. *Pengantar Psikologi Pendidikan* .Palembang: IAIN Raden Fatah Press. 2008
- Moeslichatoen, R. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Cet. 2. Jakarta: PT Rineta Cipta. 2004

- Nata, Abuddin. *Metodologis Studi Islam*. Cet. VIII; Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003
- Noor, Juliansyah. *Metodologi penelitian skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya ilmiah*. Kencana: Prenada Media group. 2011
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2008
- Rusmaini. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: CV Grafindo Telindo. 2011
- Sakdiyah. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Memanfaatkan Media Alam Sekitar di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Nahdatul Ulama Kumpul Sari Kecamatan Buay Madang Kabupaten OKU TIMUR*. Skripsi. Strata 1 IAIN Raden Fatah. Palembang. 2010
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013
- Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008
- Septianawati, Rissa. *Penerapan Metode Proyek dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPA Materi Pesawat Sederhana kelas V Sekolah Dasar Cimacan 2 Kecamatan Cipanas Kabupaten Cianjur Tahun Pelajaran 2012/2013*, .Skripsi. Program Strata 1 Universitas Pendidikan Indonesia. Jawa Barat. 2011